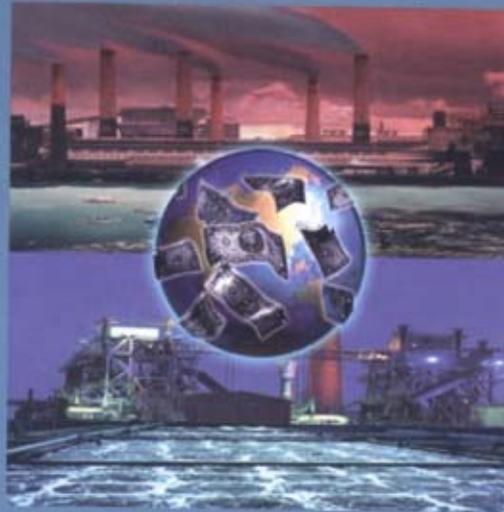




Program Lingkungan Indonesia - Jerman



Proyek Produksi H

R I N G K A S A N

Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros

Persyaratan,
Rekomendasi & Implementasi

GAP ANALISIS PERSYARATAN PEMBELI MIGROS

Pada umumnya persyaratan yang dikenakan oleh pihak pembeli (buyer requirement) pada dasarnya memperhatikan mutu, waktu, pengiriman yang tepat, harga dan kelangsungan suplai.

Disamping itu untuk produk-produk tertentu pembeli meminta agar pihak industri dapat memenuhi persyaratan lingkungan dan sosial. Salah satu pembeli adalah Migros yang merupakan perusahaan retail terbesar di Switzerland.

Perusahaan tersebut memiliki jaringan yang cukup luas di negara-negara Eropa.

KEUNTUNGAN

Industri mampu memenuhi persyaratan yang telah diberlakukan oleh Migros sebagai pembeli.

TUJUAN

1. Untuk mengetahui status kesesuaian terhadap persyaratan Migros.
2. Memperoleh rekomendasi terhadap langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan Migros.

3. Memperoleh jasa konsultasi untuk implementasi persyaratan Migros.



Jasa konsultasi untuk implementasi persyarata



Bimbingan untuk status penyesuaian terhadap persyaratan migros

RUANG LINGKUP KEGIATAN



n migros

Kegiatan mencakup audit dan konsultasi.

Konsultasi dilakukan untuk memberikan alasan, masukan serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan.

Audit dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan industri tekstil dalam memenuhi persyaratan Migros melalui pemeriksaan dokumentasi serta pelaksanaan pemenuhan kriteria di lapangan.

Dari kegiatan audit ini juga akan diberikan masukan serta rekomendasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak industri untuk memenuhi persyaratan Migros.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan berlangsung minimal 2 hari untuk kegiatan audit dan 3 hari untuk konsultasi.

Lama waktu pelaksanaan bervariasi tergantung dari kondisi tiap-tiap industri tekstil yang berpartisipasi.



Rekomendasi yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan migros

APAKAH PRODUKSIH ?

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan meningkatnya limbah yang di hasilkan dan menurunnya sumber daya alam. Sementara itu untuk dapat terus bertahan para pengelola industri harus mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam strategi pemasaran mereka.

Pemerintah Indonesia telah menyusun "Strategi Produksi Bersih", untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah industri, dan melindungi sumber daya alam.

Untuk mendukung strategi Produksi Bersih ini, maka sebagai bagian dari program lingkungan, kerjasama Indonesia - Jerman telah meluncurkan kegiatan ProduksiH (Produksi Bersih).

Institusi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL).GTZ/PEM adalah pendukung kegiatan melalui alih pengetahuan dan keahlian.

Kegiatan prioritas adalah:

Tekstil

- T1 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Indonesia
- T2 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Jerman
- T3 : Gap Analisis Sistem Manajemen Mengenai Persyaratan Pembeli
- T4 : Gap Analisis Öko-TEX Standar 100
- T5 : Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros Eko-Label

Kulit

- L1 : Gap Analisa untung rugi untuk industri kulit
- L2 : Gap Pedoman good-housekeeping untuk industri kulit

Umum

- G1 : Good Housekeeping
- G2 : Manajemen biaya yang ber-orientasi lingkungan
- G3 : Manajemen bahan kimia



PROGRAM LINGKUNGAN INDONESIA - JERMAN PROYEK PRODUKSIH

Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Lt 5
Jl. DI Panjaitan Kav 42 Jakarta 13410 Tel 62-21 859 06170 Fax. 62-21 859 06171
E-mail : pem-lh@indo.net.id